

DAILY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division
22 Maret 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (21 Maret 2017) ditutup menguat sebesar +9.10 poin atau +0.16% ke level 5,543.09. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp8.05 triliun. Aksi beli asing dan kenaikan harga komoditas menjadi penopang menguatnya IHSG.

Today Recommendation

Kombinasi kekhawatiran pasar atas Presiden Trump akan sulit merealisasikan janjinya untuk pemotongan pajak, kekhawatiran menjelang pemungutan suara terkait program kesehatan, berlanjutnya kejatuhan harga minyak WTI -1.87% kelevel US\$47.50 dan tajamnya kejatuhan saham sektor keuangan terkait kecepatan kenaikan *Fed Fund Rate* menjadi faktor DJIA turun sebesar -237.85 poin (-1.14%) dihari Selasa, kejatuhan harian tertajam lebih dari 1% sejak 5 bulan terakhir.

Katalis pembagian dividen menjadi pendorong IHSG Selasa menguat 0.16% disertai *Net Buy* Asing sebesar Rp 392.52 miliar sehingga *Net Buy* Asing hingga hari ke-2 diminggu ke-13 mencapai Rp +5.50 triliun, kombinasi jatuhnya DJIA -1.14%, EIDO -1.17%, dan Oil -1.82% menjadi faktor IHSG diperkirakan turun ditengah jauh lebih mahalnya PER IHSG ketimbang PER Indeks Bursa Asia lainnya serta ancaman perlambatan ekonomi Indonesia di kuartal 1/2017.

Bukannya membaik, kinerja PT Bumi Resources Mineral (BRMS) justru menurun disepanjang tahun 2016 yang terlihat didalam rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US-315.45 juta (setara rugi bersih Rp 4.2 triliun) atau naik 632.75% YoY. Pendapatan BRMS disepanjang tahun 2016 juga turun -82.65% YoY tersisa menjadi US\$2.17 juta. Mengetahui hal tersebut apakah jantung anda masih cukup kuat berspekulasi atas BRMS??

SELL: BRMS, BIPI, ENRG, ELSA

BUY: ADRO, PTBA, ITMG, UNTR, WSKT, WIKA, ADHI, TOTL, ISSP, BBKA, BBTN, GGRM, CPIN, TLKM

BOW: JPFA, SMGR, PTPP, ASII, AKRA, PGAS

Market Movers (22/03)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp13,334(07.30 AM)

Indeks Nikkei, Rabu melemah 331 poin (07.30 AM)

DJIA, Rabu melemah 237 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,543.09	315.59
+9.10 (+0.16%)	+0.14 (+0.05%)
21/03/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 392.5
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 5,510.9

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	12,718
Value (billion Rp)	8,028
Market Cap.	6,024
Average PE	15.4
Average PBV	2.0
High - Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,332
IHSG Daily Range	5,500-5,568
USD/IDR Daily Range	13,230-13,420

GLOBAL MARKET (21/03)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,668.01	-237.85	-1.14
NASDAQ	5,793.83	-107.70	-1.83
NIKKEI	19,455.88	-65.71	-0.34
HSEI	24,593.12	+91.13	+0.37
STI	3,158.57	-7.13	-0.23

COMMODITIES PRICE (21/03)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	47.50	-0.88	-1.82
Batubara US/ton	74.15	-0.70	-0.94
Emas US/oz	1,245	+10.71	+0.87
Nikel US/ton	10,160	-5.00	-0.05
Timah US/ton	20,400	+50.00	+0.25
Copper US/ pound	2.5	-0.013	-0.50
CPO RM/ Mton	2,809	+29.00	+1.04

COMPANY LATEST

PT Mayora Indah Tbk (MYOR). Perseroan mencatat pertumbuhan laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 11.05% menjadi Rp1.35 triliun atau Rp61 per saham hingga periode 31 Desember 2016 dibandingkan laba yang diraih Rp1.22 triliun atau Rp55 per saham di periode sama tahun sebelumnya. Penjualan bersih naik 23.8% jadi Rp18.34 triliun naik dibandingkan penjualan bersih Rp14.81 triliun dan beban pokok naik jadi Rp13.44 triliun dari Rp10.62 triliun. Laba bruto naik tipis jadi Rp4.90 triliun dari laba kotor Rp4.19 triliun tahun sebelumnya dan laba usaha diraih Rp2.31 triliun meningkat dari Rp1.86 triliun tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak diraih Rp1.84 triliun naik dari laba sebelum pajak Rp1.64 triliun tahun sebelumnya. Sedangkan total aset hingga 31 Desember 2016 mencapai Rp12.92 triliun meningkat dibandingkan total aset per 31 Desember 2015 yang Rp11.34 triliun.

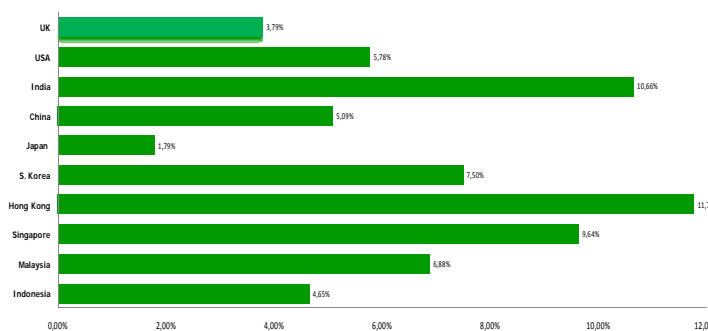
PT Bumi Resources Tbk (BUMI). Perseroan mengalami penurunan pendapatan sebesar 42.29% hingga periode 31 Desember 2016 menjadi US\$23.37 juta dibandingkan periode sama tahun sebelumnya yang US\$40.50 juta. Sedangkan laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk diraih US\$67.69 juta usai menderita rugi tahun sebelumnya yang US\$1.92 miliar. Laba bruto turun jadi US\$23.37 juta dari laba bruto US\$40.50 juta dan beban usaha turun jadi US\$28.75 juta dari beban usaha tahun sebelumnya yang US\$49.88 juta. Rugi usaha turun jadi US\$5.38 juta dari rugi usaha tahun sebelumnya US\$9.37 juta. Beban lain-lain bersih turun jadi US\$3.99 juta dari beban lain-lain US\$2.03 miliar dan rugi sebelum pajak diderita US\$9.37 juta turun tajam dibandingkan rugi sebelum pajak US\$2.04 miliar tahun sebelumnya. Manfaat pajak diraih US\$129.64 juta dari beban pajak tahun sebelumnya yang US\$144.91 juta. Total aset perseroan hingga 31 Desember 2016 menjadi US\$3.10 miliar turun dari total aset per Desember 2015 yang US\$3.39 miliar.

PT Merck Indonesia Tbk (MERK). Perseroan meraih penjualan sebesar Rp1.03 triliun di akhir Desember 2016 naik 4.7% dibandingkan penjualan Rp983.44 miliar hingga periode sama tahun sebelumnya. Laba bersih diraih Rp153,84 miliar naik 7.92% dari laba bersih Rp142.54 miliar tahun sebelumnya. Beban pokok penjualan naik jadi Rp492.61 miliar naik dari beban pokok penjualan Rp487.19 miliar. Laba bruto naik jadi Rp542.19 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya Rp496.25 miliar. Beban lain-lain naik jadi Rp328.89 miliar dari Rp309.74 miliar dan laba usaha naik jadi Rp213.29 miliar dibandingkan laba usaha Rp186.51 miliar. Laba sebelum pajak diraih Rp214.91 miliar naik dari laba sebelum pajak Rp193.94 miliar tahun sebelumnya. Total aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp743.93 miliar naik dari total aset Rp641.64 miliar tahun sebelumnya.

PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP). Perseroan meraih pendapatan bunga sebesar Rp1.14 triliun hingga periode 31 Desember 2016 naik 11.76% dibandingkan pendapatan bunga Rp1.02 triliun di periode yang sama tahun sebelumnya. Sedangkan laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat Rp3.69 miliar naik 15.31% dari laba Rp3.20 miliar hingga Desember 2015. Beban bunga tercatat naik jadi Rp766.34 miliar dari Rp722.74 miliar. Pendapatan operasional selain bunga naik jadi Rp151.14 miliar dari Rp120.97 miliar. Beban operasional selain bunga naik menjadi Rp476.10 miliar dari Rp409.12 miliar dan laba operasional diraih Rp52.75 miliar meningkat dari laba operasional tahun sebelumnya yang Rp10.94 miliar. Laba tahun berjalan sebelum pajak diraih Rp13.13 miliar naik dari laba tahun sebelumnya yang Rp11.18 miliar. Total aset hingga 31 Desember 2016 mencapai Rp13.05 triliun naik dibandingkan total aset hingga 31 Desember 2015 yang Rp12.13 triliun.

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD). Perseroan telah mendapat persetujuan dari RUPS mengenai pembagian dividen untuk tahun buku 2016 sebesar Rp2.58 miliar atau Rp25 per lembar saham. Hal ini setara dengan imbal hasil sebesar 0.4% terhadap harga per lembar saham Rp6.950 per saham per 30 Desember 2016. Tahun 2016, pendapatan perseroan sebesar Rp290 miliar menurun sebesar 9% dibanding Pendapatan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp319 miliar. Laba Usaha Perseroan untuk tahun 2016 tercatat sebesar Rp 91.9 miliar, mengalami penurunan sebesar 21.5% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp117 miliar. Penurunan Laba Usaha terutama disebabkan penurunan Pendapatan sepanjang tahun 2016 serta meningkatnya Beban Pokok Pendapatan. Laba Bersih Setelah Pajak juga mengalami penurunan sebesar 26.6% menjadi Rp86.9 miliar dibanding tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp 118.5 miliar. Penurunan Laba Bersih terutama disebabkan penurunan Pendapatan, meningkatnya Beban Pokok Pendapatan serta Beban Keuangan sepanjang tahun 2016. Di sisi lain, Perseroan berhasil meningkatkan kontribusi dari pendapatan *recurring income* terhadap total Pendapatan yang meningkat dari 3.2% pada tahun 2015, menjadi 4.5% pada tahun 2016, dengan perolehan pendapatan *recurring* untuk tahun 2016 sebesar Rp13 miliar, tumbuh 26.2% dari Rp10.3 miliar pada tahun 2015.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	4.65
KLSE	Malaysia	6.88
STI	Singapore	9.64
Hang Seng	Hong Kong	11.78
Kospi KS11	S. Korea	7.50
Nikkei 225	Japan	1.79
SSE Comp	China	5.09
S&P Sensex	India	10.66
DJIA	USA	5.78
FTSE 100	UK	3.79
All Ordinaries	Australia	1.76

Monday, 20 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Buba President Weidmann Speaks
- USA : FOMC Member Evans Speaks
- USA : President Trump Speaks

CORPORATE ACTION

- ADHI : Cash Dividend Ex Date
- PPRO : Cash Dividend Rec Date
- UNSP : Stock Reverse Dist Date
- WTON : Cash Dividend Cum Date

Tuesday, 21 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : CPI y/y
- England : PPI Input m/m
- England : RPI y/y
- USA : FOMC Member Dudeley Speaks
- USA : Current Account

CORPORATE ACTION

- BMRI : Cash Dividend Cum Date
- GMTD : Public Expose Going
- NIKL : Public Expose Going
- WSBP : Cash Dividend Cum Date
- WTON : Cash Dividend Ex Date

Wednesday, 22 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Existing Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- ADHI : Cash Dividend Rec Date
- BMRI : Cash Dividend Ex Date
- JSMR : Cash Dividend Cum Date
- LPCK : Public Expose Going
- SILO : Public Expose Going

Thursday, 23 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Retail Sales m/m
- EURO : Long Term Refinancing Operation
- USA : Unemployment Claims
- USA : Fed Chair Yellen Speaks
- USA : New Home Sales

CORPORATE ACTION

- BOLT : RUPS Going
- BPFI : Cash Dividend Dist Date
- JSMR : Cash Dividend Ex Date
- LPKR : RUPS Going
- WTON : Cash Dividend Rec Date

Friday, 24 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : French Flash Manufacturing PMI
- EURO : German Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Manufacturing PMI
- USA : FOMC Member Evans Speaks
- USA : Core Durable Goods Orders m/m

CORPORATE ACTION

- BMRI : Cash Dividend Rec Date
- BTPN : RUPS Going
- MDLN : RUPS Going
- WSBP : Cash Dividend Rec Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	4,536	35.7	MYRX	581	7.2	BSSR	390	22.4	EPMT	-750	-25.0
MDRN	795	6.2	BBCA	478	6.0	KBLM	82	22.3	TALF	-130	-23.6
BUMI	694	5.5	TLKM	389	4.8	ICON	44	21.0	ARII	-68	-14.5
ARTI	450	3.5	IIPK	350	4.4	PUDP	92	20.5	FISH	-550	-13.9
CNKO	250	2.0	SMMA	334	4.2	OKAS	12	19.7	CMPP	-14	-13.5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
CPIN	3300	0	3195	3405	BOW
JPFA	1595	-5	1523	1673	BOW
SMGR	9150	-200	8875	9625	BOW
TPIA	23750	-25	23613	23913	BOW
WTON	805	-15	798	828	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
DNET	2390	40	2220	2520	BUY
LINK	4910	10	4740	5070	BUY
SRTG	3290	0	3275	3305	BOW
INFRASTRUKTUR					
EXCL	3250	50	3150	3300	BUY
ISAT	7000	100	6575	7325	BUY
JSMR	4660	-80	4550	4850	BOW
PGAS	2430	-110	2290	2680	BOW
TLKM	4090	-10	4005	4185	BOW
TOWR	4000	20	3960	4020	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	129	-1	127	133	BOW
BMTR	505	-10	495	525	BOW
MNCN	1710	10	1675	1735	BUY
BABP	66	0	60	72	BOW
BCAP	1600	70	1558	1573	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1460	10	1418	1493	BUY
MSKY	1025	-10	985	1075	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
MYRX	123	-1	121	127	BOW
PTPP	3260	-50	3135	3435	BOW
PWON	595	0	573	618	BOW
WIKA	2480	30	2405	2525	BUY
WSKT	2390	30	2285	2465	BUY
PERTAMBANGAN					
PTBA	11475	150	11175	11625	BUY
BARANG KONSUMSI					
GGRM	65800	350	64425	66825	BUY
ICBP	8725	0	8500	8950	BOW
INDF	8125	-50	7813	8488	BOW
ULTJ	4200	-30	4155	4275	BOW
KEUANGAN					
BBCA	16250	175	15975	16350	BUY
BBNI	6575	-25	6325	6850	BOW
BBRI	13000	0	12775	13225	BOW
BBTN	2250	50	2165	2285	BUY
BDMN	4850	-50	4680	5070	BOW
BJBR	2230	0	2140	2320	BOW
BNII	342	2	335	347	BUY
BSIM	860	0	860	860	BOW
NISP	1800	0	1800	1800	BOW
PNBN	880	5	855	900	BUY

MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
yusuf.winoto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhirobroto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52380

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.